

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Sunan Ampel. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat.

Maka dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah **SP IAI Singoleksono**, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampungdalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqiem dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam

(SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono.

Pada tahun 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. Sehingga IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal \pm 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim).

Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati area tersebut dipindahkan ke tempat lain termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan

gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada pertengahan tahun 1970 para pengelola telah mendapatkan lokasi yang strategis untuk mengembangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung yaitu tepatnya di wilayah Beji seluas 5.4 Ha. (sekarang menjadi kompleks perumahan Telkom), akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum terpenuhi, sedangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung harus segera berbenah dan mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kec. Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982-1983.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan

Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perkembangan selanjutnya adalah STAIN Tulungagung mengalami peningkatan status menjadi IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal

30 Juli 2013, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki empat fakultas yang terdiri dari 33 program studi S1, 10 program studi Pascasarjana Magister (S2), dan 2 program studi Program Doktor (S3)

2. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Tulungagung

a) Visi IAIN Tulungagung

“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*”.

b) Misi IAIN Tulungagung

Untuk mengimplementasikan visi institusi tersebut, IAIN Tulungagung menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai pengembang moralitas individu dan publik.

5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
 6. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
 7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.
- c) Tujuan IAIN Tulungagung
1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
 2. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter *akhlaq al karimah*, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, dan profesional;
 3. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu keislaman;
 4. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu keislaman dan ilmu lainnya, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional
 5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.⁷⁷

⁷⁷ Website IAIN Tulungagung, pada <http://www.iain-tulungagung.ac.id/> , diakses tanggal 22 Maret 2021

B. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan angkatan dan jenis kelamin. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017-2019 dengan jumlah responden sebanyak 100 responden.

1. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2017	48 mahasiswa	48%
2	2018	29 mahasiswa	29%
3	2019	23 mahasiswa	23%
Total		100 mahasiswa	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Manejemen Keuangan Syariah angkatan 2017 berjumlah 48, angkatan 2018 berjumlah 29, dan angkatan 2019 berjumlah 23. Mayoritas responden dalam penelitian ini paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2017.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	29	29%
2	Perempuan	71	71%
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 71%, karena fakta dilapangan jumlah populasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung paling banyak berjenis perempuan.

C. Deskripsi Variable

Kuisisioner penelitian ini terdiri dari dua puluh lima pertanyaan yang terbagi menjadi:

1. Enam (6) pertanyaan yang digunakan variabel Ketertarikan (X_1)
2. Enam (6) pertanyaan yang digunakan variabel Keinginan (X_2)
3. Tujuh (7) pertanyaan yang digunakan variabel Persepsi (X_3)
4. Enam (6) pertanyaan yang digunakan variabel Minat Berinvestasi (Y)

Dibawah ini merupakan hasil paparan dari jawaban responden yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Ketertarikan (X_1)

Tabel 4.3 Variabel Ketertarikan

Jawaban Responden Variabel Ketertarikan

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS	TS	CS	S	SS		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
X1.1	3	22	4	26	45	388	3,88
X1.2	1	22	7	26	44	390	3,9
X1.3	0	22	11	25	42	387	3,87
X1.4	0	23	11	26	40	383	3,83
X1.5	1	19	10	27	43	392	3,92
X1.6	1	19	7	28	45	397	3,97

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel ketertarikan adalah cenderung sangat setuju dengan jumlah pertanyaan enam item. Skor tertinggi terdapat pada item X1.6 dengan jumlah skor 397 atau 3,97, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item X1.4 dengan jumlah skor 383 atau 3,83.

2. Deskripsi Variabel Keinginan (X_2)

Tabel 4.4 Variabel Keinginan

Jawaban Responden Variabel Keinginan

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS	TS	CS	S	SS		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
X2.1	1	21	15	24	39	379	3,79

X2.2	3	23	15	28	31	361	3,61
X2.3	2	24	10	29	35	371	3,71
X2.4	0	24	9	27	40	383	3,83
X2.5	1	17	12	25	45	396	3,96
X2.6	3	15	13	28	41	389	3,89

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel keinginan adalah cenderung sangat setuju dengan jumlah pertanyaan enam item. Skor tertinggi dari variabel keinginan terdapat pada item X2.5 dengan jumlah skor 396 atau 3,96, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item X2.2 dengan jumlah skor 361 atau 3,61.

3. Deskripsi Varibel Persepsi (X_3)

Tabel 4.5 Variabel Persepsi

Jawaban Responden Variabel Persepsi

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
X3.1	8	21	27	17	27	334	3,34
X3.2	1	35	26	17	21	322	3,22
X3.3	4	40	16	21	19	311	3,11
X3.4	2	39	9	23	27	334	3,34
X3.5	2	41	7	23	27	332	3,32
X3.6	1	39	13	23	24	330	3,3
X3.7	0	44	7	20	29	334	3,34

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel persepsi adalah cenderung tidak setuju dengan jumlah pertanyaan tujuh item. Skor tertinggi terdapat pada item X3.1, X3.4, dan X3.7 dengan jumlah skor 334 atau 3,34, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item X3.3 dengan jumlah skor 311.

4. Deskripsi Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4.6 Variabel Minat Berinvestasi

Jawaban Responden Minat Berinvestasi

Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
Y1	3	9	4	29	55	424	4,24
Y2	0	8	7	21	64	441	4,41
Y3	0	5	2	30	63	451	4,51
Y4	0	1	4	24	71	465	4,65
Y5	0	3	2	22	73	465	4,65
Y6	0	2	0	36	62	456	4,56

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel minat berinvestasi adalah cenderung sangat setuju dengan jumlah pertanyaan enam item. Skor tertinggi terdapat pada item Y4 dn Y5 dengan jumlah skor 465 atau 4,65, sedangkan skor paling rendah terdapat pada item Y1 dengan jumlah skor 424 atau 4,24.

D. Analisis Data

Penulis menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji signifikan simultan, dan uji koefisien determinan. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarakan melalui google form. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan sebanyak 100 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuisisioner ini dilakukan dengan computer dengan menggunakan progam SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table atau nilai p -value lebih kecil dari alpha 5%. Cara mencari r tabel yaitu dengan (df) = $n-4$ (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan tingkat signifikasi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah r (0,05 : $100-2 = 98$) = 0,1966. Hasil mengenai uji validitas dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i> (r Hitung)	r tabel	Keterangan
-----------------	-------------	---	----------------	-------------------

Ketertarikan (X ₁)	X1.1	0,831	0,1966	Valid
	X1.2	0,897	0,1966	Valid
	X1.3	0,922	0,1966	Valid
	X1.4	0,894	0,1966	Valid
	X1.5	0,834	0,1966	Valid
	X1.6	0,719	0,1966	Valid
Keinginan (X ₂)	X2.1	0,730	0,1966	Valid
	X2.2	0,783	0,1966	Valid
	X2.3	0,851	0,1966	Valid
	X2.4	0,870	0,1966	Valid
	X2.5	0,781	0,1966	Valid
	X2.6	0,673	0,1966	Valid
Persepsi (X ₃)	X3.1	0,628	0,1966	Valid
	X3.2	0,681	0,1966	Valid
	X3.3	0,787	0,1966	Valid
	X3.4	0,845	0,1966	Valid
	X3.5	0,843	0,1966	Valid
	X3.6	0,795	0,1966	Valid
	X3.7	0,571	0,1966	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,477	0,1966	Valid
	Y2	0,666	0,1966	Valid
	Y3	0,638	0,1966	Valid
	Y4	0,594	0,1966	Valid
	Y5	0,379	0,1966	Valid
	Y6	0,349	0,1966	Valid

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0,1966) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner dikatakan reliabel. Hasil Perhitungan uji reabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (a)	Keterangan
Ketertarikan (X ₁)	0,951	Reliabel
Keinginan (X ₂)	0,924	Reliabel
Persepsi (X ₃)	0,907	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,761	Reliabel

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel > 0,60, sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual menggunakan *OneSample Kolmogorov-Smirnov Test*. Asumsi dikatakan normal jika variabel memiliki signifikan atau nilai probability lebih dari 0,05. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas residual yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24079073
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.057
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406
a. Test distribution is Normal.		

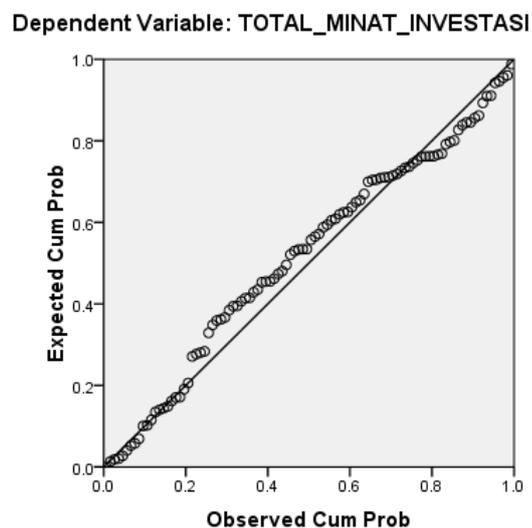
Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,406. Yang artinya nilai signifikansi

0,406 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik P-Plot

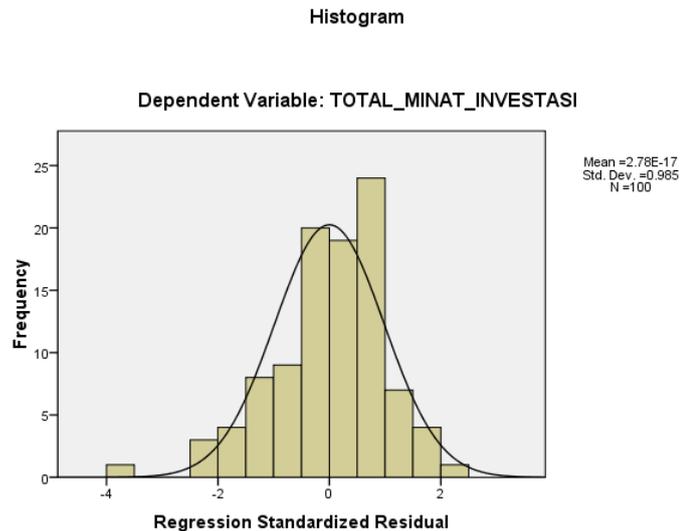
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal *p plot*, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal *p-plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Dilihat dari gambar 4.2 diketahui bahwa bentuk histogramnya mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -2 sampai 2. Hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independe (bebas). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi terhadap variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *Tolerance* lebih 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji

multikolinieritas masing-masing variabel. Berikut merupakan hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_KETERTARIKAN	.656	1.524
	TOTAL_KEINGINAN	.885	1.130
	TOTAL_PERSEPSI	.644	1.554

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel Ketertarikan, Keinginan, dan Persepsi memiliki nilai VIF sebesar 1,524; 1.130; 1.554. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, artinya data tersebut bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan layak dipakai untuk penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

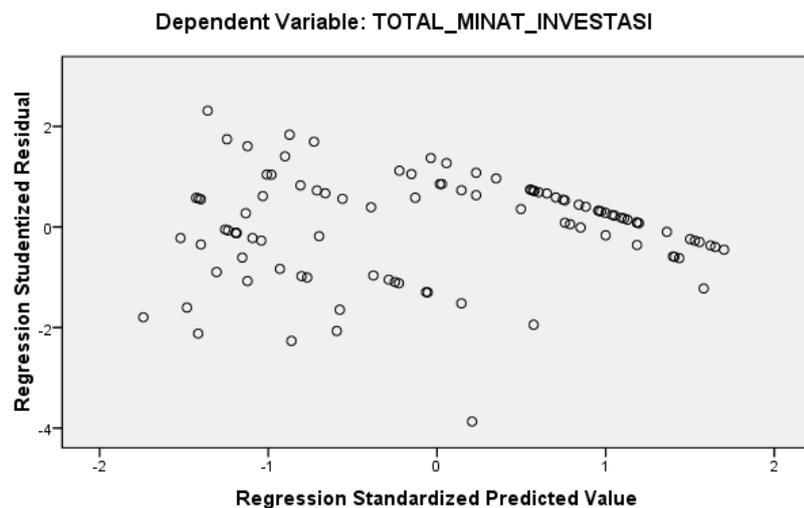
Uji heteroskedastisitas merupakan uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas

pada suatu model yang dapat dilihat pada pola gambar Scatterplot, Tidak terjadi heterosdastisitas jika: Peyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola.; Titk-titik dan menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.; dan Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja. Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas disajikan dengan tabel dibawah ini:

Gambar 4.3

Hasil Uji Hetesroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat). Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.11

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.170	1.089		15.773	.000
	TOTAL_KETERTARIKAN	.118	.044	.237	2.711	.008
	TOTAL_KEINGINAN	.094	.040	.178	2.371	.020
	TOTAL_PERSEPSI	.216	.040	.475	5.386	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Dari tabel 4.11 persamaan umum analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \text{Konstanta} + X_1 (\text{Ketertarikan}) + X_2 (\text{Keinginan}) + X_3 (\text{Persepsi})$$

$$Y = 17.170 + 0,118 (\text{Ketertarikan}) + 0,094 (\text{Keinginan}) + 0,216 (\text{Persepsi})$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 17.170 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ketertarikan, keinginan, dan persepsi bersifat

konstan (tetap atau tidak gerak) maka besarnya minat investasi sebesar 17.170 satu satuan.

- b. Koefisien X_1 sebesar 0,118 hal ini bahwa setiap adanya peningkatan ketertarikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan jumlah minat investasi sebesar 0,118 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara ketertarikan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- c. Koefisien X_2 sebesar 0,094 hal ini bahwa setiap adanya peningkatan keinginan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan jumlah minat investasi sebesar 0,094 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara keinginan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
- d. Koefisien X_3 sebesar 0,216 hal ini bahwa setiap adanya peningkatan persepsi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan jumlah minat investasi sebesar 0,216 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu ketertarikan (X_1), keinginan (X_2), dan persepsi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y). Adapun kriteria sebagai berikut :

Cara 1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Cara 2 : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a ditolak H_0

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 ditolak H_a

Tabel 4.12

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.170	1.089		15.773	.000
TOTAL_KETERTARIKAN	.118	.044	.237	2.711	.008
TOTAL_KEINGINAN	.094	.040	.178	2.371	.020
TOTAL_PERSEPSI	.216	.040	.475	5.386	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$ (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan $\alpha 0,025 (0,05/2)$ adalah sebesar 1,988:

1) Pengaruh ketertarikan terhadap minat investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ketertarikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai ketertarikan t-hitung sebesar 2,711 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,711 > 1,988) dan signifikan (0,008 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ketertarikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2) Pengaruh keinginan terhadap minat investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keinginan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara keinginan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai keinginan t-hitung sebesar 2,371 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel (2,371 > 1,988) dan signifikan (0,020 < 0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa keinginan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3) Pengaruh persepsi terhadap minat investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai persepsi t-hitung sebesar 5,386 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel ($5,386 > 1,988$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara ketertarikan, keinginan, dan persepsi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi

Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Berikut merupakan tabel hasil uji secara simultan (uji f):

Tabel 4.13

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.453	3	179.484	34.642	.000 ^a
	Residual	497.387	96	5.181		
	Total	1035.840	99			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PERSEPSI, TOTAL_KEINGINAN, TOTAL_KETERTARIKAN

b. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yan diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 34.642 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$, $F_{tabel} = (3; 100-3)$. Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,70. Dengan demikian karena F hitung $> F_{tabel}$ atau $34.642 > 2,70$ dan nilai sig $(0,000) > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel ketertarikan, keinginan, dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk seberapa besar kontribusi variabel independen yaitu ketertarikan, keinginan, dan persepsi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.505	2.276

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PERSEPSI, TOTAL_KEINGINAN, TOTAL_KETERTARIKAN

b. Dependent Variable: TOTAL_MINAT_INVESTASI

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai koefisien determinan atau R Square sebesar 0,520 atau 5,20% dan nilai Adjusted R Square 0,505 atau 50,5% yang artinya kemampuan variabel ketertarikan, keinginan, dan persepsi menjelaskan variabel dependen minat investasi sebesar 50,5% dan sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang digunakan dalam regresi penelitian ini.